

PENGARUH PERHATIAN IBU YANG BERKARIR TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK

¹Mareyke Jessy Tanod, ²Noviana Diswantika, ³Dharlinda Suri Damiri

STKIP PGRI Bandar Lampung

[¹farrakuan@gmail.com](mailto:farrakuan@gmail.com)

[²novianadiswantika@gmail.com](mailto:novianadiswantika@gmail.com)

[³dharlindas@yahoo.com](mailto:dharlindas@yahoo.com)

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian ibu yang berkarir terhadap hasil belajar anak di SMP Perintis 2 Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode deskriptif kuantitatif*. Dengan alasan karena data variabel dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis data yang menggunakan tabulasi dan statistik. Dengan teknik pengumpulan datanya yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Perintis 2 Bandar Lampung, teknik dalam pengambilan sample mempergunakan tehnik *cluster random sampling*. Jumlah sample dalam penelitian ini berjumlah 15 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian ibu yang berkarir memiliki pengaruh terhadap hasil belajar anak di SMP Perintis 2 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa anak yang memiliki orang tua berkarir lebih mandiri idalam pembelajaran akademik dan lebih bertanggung jawab secara pribadi dan social

Kata kunci: karir, hasil belajar

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of the attention of career mothers on children's learning outcomes at SMP Perintis 2 Bandar Lampung.*

The method used in this research is a quantitative descriptive method. The reason is because the variable data in this study are in the form of numbers and data analysis using tabulations and statistics. Using data collection techniques, namely questionnaires, interviews, observation and documentation, the subjects of this study were students of SMP Perintis 2 Bandar Lampung, the sampling technique used cluster random sampling technique. The number of samples in this study amounted to 15 people consisting of 5 men and 10 women.

The results showed that the attention of working mothers had an influence on children's learning outcomes at SMP Perintis 2 Bandar Lampung. Based on the results of the study it is known that children whose parents have careers are more independent in academic learning and are more personally and socially responsible.

Keywords: career, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar berkesinambungan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia baik secara formal maupun non formal. Hal ini menciptakan salah satu faktor penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Terbukti bahwa bidang pendidikan merupakan hal yang menjadi prioritas oleh pemerintah sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas manusia yang cerdas, terampil, dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Disamping itu, perhatian orang tua khususnya seorang ibu sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan dan hasil belajar anak.

Peran ibu sangatlah berpengaruh besar terhadap hasil belajar anak. Ibu yang bekerja bukan berarti melepas tanggung jawabnya untuk memperhatikan seorang anak. Namun, seorang ibu selain mampu mengurus rumah tangga dengan baik, mendidik anak-anaknya menjadi pribadi yang berakhlak, ibu juga dapat berkarya dan berkarir dengan tujuan membantu perekonomian keluarganya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Perintis 2 Bandar Lampung, menurut informasi guru BK dan guru mata pelajaran, terdapat beberapa masalah yang terjadi di sekolah, yaitu: ada beberapa siswa yang minat belajarnya masih kurang, sering tidak mengerjakan tugas rumah (PR), susah dalam memahami pelajaran, sulit berkonsentrasi dan suka melamun ketika di dalam kelas. Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil sosiometri yang diberikan kepada siswa kelas kelas VII. Berdasarkan hasil sosiometri tersebut, terdapat 184 siswa yang tersebar di kelas VII.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa permasalahan yang terjadi di SMP Perintis 2 Bandar Lampung adalah Motivasi belajar siswa rendah karena kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua di rumah. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mencari solusi terbaik yaitu lebih meningkatkan perhatian orang tua terhadap anak meskipun ibu sebagai wanita karier yang cenderung sibuk dan terkadang mengabaikan kepentingan anak. Salah satunya dengan memantau perkembangan anak disekolah dengan buku penghubung dan juga memperhatikan perkembangan anak dirumah dengan memberikan tugas rumah dan juga disertai dengan ketertiban dan reward yang diberikan setiap harinya.

Menurut Ahmadi (1991:145) menjelaskan bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu obyek, baik didalam maupun diluar dirinya.

Proses timbulnya perhatian secara singkat menurut Dakir (1993:14) dijelaskan sebagai berikut, yaitu pertama ada rangsangan yang menonjol dari obyek, rangsangan diterima oleh indra, dibawa masuk ke syaraf ke dalam otak, lalu diserap oleh persepsi kita. Adapun obyek tersebut, dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur, latar belakang yang bersangkutan, ada tidaknya prasangka, atau keinginan tertentu dan sikap batin tertentu, dan hasil akhir terjadilah perhatian yang berbeda- beda.

Pengertian ibu yang bekerja tidak lepas dari masalah hakikat wanita. Wanita merupakan salah satu dari dua ekspresi genetika manusia menurut jenis kelaminnya. Dalam hubungan ini wanita diakui sebagai jenis kelamin yang sangat berjasa bagi spesiesnya secara biologis, melalui perannya yang tidak bisa digantikan oleh pria, yaitu mengandung, melahirkan, dan menyusui. Seorang wanita yang berkarir adalah seorang wanita yang mampu mengatur bagaimana menyeimbangkan antara pekerjaan dengan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu bagi anaknya. Istri yang berkarir berharap akan bisa membantu penghasilan seorang suami demi bersama-sama memberikan yang terbaik buat anak, baik untuk pendidikan maupun kehidupan masa depannya. Shirley (1995 : 96)

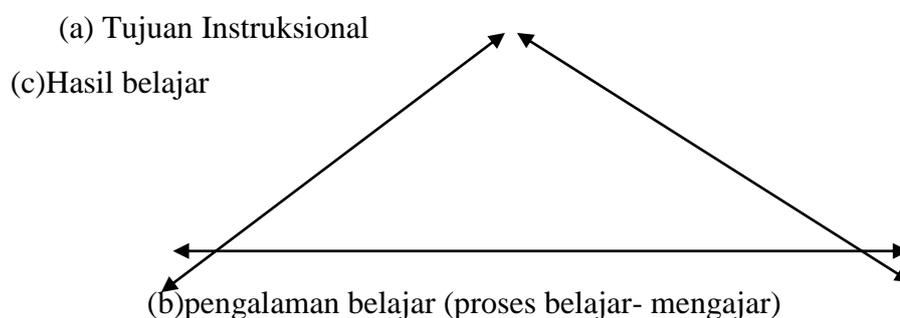
Jadi kesimpulan penulis tentang ibu yang bekerja adalah seorang wanita yang sudah menikah dan memiliki anak dan bekerja untuk mendapatkan uang dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik bagi keluarganya. Salah satu dampak krisis moneter adalah bertambahnya kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi karena semakin mahalnya harga bahan pokok. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satu caranya adalah menambah penghasilan keluarga, akhirnya kalau biasanya hanya ayah yang bekerja , kini ibupun ikut bekerja.

Menurut Sudjana, M (1989:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

1. Keterampilan dan kebiasaan
2. Pegetahuan dan pengertian
3. Sikap dan cita-cita

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotoris.

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Hubungan ketiga unsur tersebut digambarkan dalam diagram berikut ini.



Garis (a) menunjukkan hubungan antara tujuan instruksional dengan pengalaman belajar, garis (b) menunjukkan hubungan antara pengalaman belajar dengan hasil belajar, dan garis (c) menunjukkan hubungan instruksional dengan hasil belajar. Dari diagram diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penilaian dinyatakan oleh garis (c) yakni suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Sedangkan garis (b) merupakan kegiatan penilaian yang mengetahui keefektifan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Zakiyah Daradjat (2000: 35) orang tua adalah merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Ali Qaimi (2003) juga mengatakan bahwa orang tua adalah unsur pokok dalam pendidikan dan memainkan peran penting dan terbesar dalam



melaksanakan tanggung jawab ini. Dari satu sisi, orang tua adalah pembawa warisan keturunan dan di sisi lain merupakan bagian dari masyarakat.

Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama kali anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Keluarga bukan hanya tempat anak dipelihara dan dibesarkan tetapi juga tempat anak hidup dan dididik. Pendidikan menempati kedudukan yang paling sentral dalam kehidupan keluarga, sebab ada suatu kecenderungan yang sangat kuat pada manusia untuk melestarikan keturunannya, dan ini dapat dicapai melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan proses yang kompleks antara lain karena yang dielolah (obyek) dengan yang mengelola (subyek) sama-sama manusia. Berikut ini beberapa persoalan yang diidentifikasi dalam hal pendidikan anak oleh wanita karir:

- a. Harapan wanita karier terhadap anak
- b. Materi terpenting pendidikan anak dirumah
- c. Problem Pendidikan Anak

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, metode merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian. Hal tersebut dikarenakan metode menyangkut cara kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian yang menyangkut proses pengumpulan sampai penulisan laporan.

Menurut Sugiyono (2013:3) dalam Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D) adalah cara peneliti mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan *metode deskriptif kuantitatif*. Dengan alasan karena data variabel dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis data yang menggunakan tabulasi dan statistik. Di samping itu, diharapkan metode ini dapat menggunakan cara tepat.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VII Semester I SMP Perintis 2 Bandar Lampung berjumlah 182. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling menggunakan *cluster random sampling*, yang artinya

sampling didasarkan kepada hasil belajar siswa. Adapun syarat untuk menentukan sampel yakni populasi haruslah homogen. Berdasarkan pengundian tersebut yang menjadi populasi yaitu siswa kelas VII (VII a, VII b, VII c, dan VII d). Namun, dari ke empat kelas tersebut, telah diperoleh hasil sampel penelitian yaitu kelas VII a khususnya yang berjumlah 15 orang/ siswa yang orang tuanya berkarir (kelompok eksperimen) dan 32 siswa sisanya telah menjadi kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, pengumpulan datanya adalah, observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.

Dalam menganalisis data hasil penelitian, penulis melakukan analisis statistik, oleh karena itu, data yang penulis kerjakan di kumpulkan adalah kuantitatif atau data yang berupa bilangan (angka) yang didapatkan dari hasil pemberian tes dan diberi nilai dari setiap responden penelitian.

Rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

HASIL DAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh tentang hasil belajarnya yang orang tua/ ibunya berkarir dapat dilihat di bawah ini

Tabel
Data hasil belajarnya (siswa) yang ibunya yang berkarir

Nomor	Rata- Rata Skor Hasil Belajar
1	71.72
2	73.90
3	70.41
4	70.40
5	72.38
6	74.94
7	73.34
8	71.25
9	75.24
10	71.59
11	72.24
12	71.10
13	73.62
14	71.93



15	72.95
16	72.43
17	73.73
18	72.60
19	71.07
20	72.34
21	71.85
22	72.75
23	73.25
24	74.60
25	72.72
26	72.63
27	71.45
28	71.50
29	75.67
30	71.66
31	72.73
32	72.07

Sumber: Pengolahan Data

Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah angket perhatian orang tua/ ibu terhadap hasil belajar anak (siswa). Namun, sebelum menggunakan analisis tersebut, peneliti harus memenuhi syarat yaitu dengan melakukan uji homogenitas data.

UjiNormalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar anak atau siswa yang orang tua/ ibunya berkarir memiliki nilai tertinggi yaitu 78.04 dan nilai terendah yaitu 71.31.

- a. Rentang Kelas Interval = nilai tertinggi – nilai terendah
= 78.04 – 71.31
= 6.73 / (7)
- b. Banyaknya kelas interval = $1 + (3.3) \log n$
= $1 + (3.3) \log 15$
= $1 + 3.89$
= 4.89

Diambil (k) = 5

- c. Panjang kelas interval (p) = $R/ K = 7/5 = 1.4$

Setelah diketahui kelas intervalnya yaitu $k= 5$ dan rentang nilai 1.4 ,maka dibuatlah daftar distribusi frekuensi dari hasil belajar anak yang orang tuanya berkarir seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel
Daftar distribusi frekuensi hasil belajar anak yang orang tua/ ibunya berkarir

Nilai	F	Xi	Xi ²	F.Xi	F. Xi ²
71.31- 72.71	9	72.01	5185.44	648.09	46668.9609
72.72 -74.11	4	73.41	5389.028	293.64	21556.1124
74.12- 75.51	1	74.81	5596.536	74.81	5596.5361
75.52- 76.91	0	76.21	5807.964	0	0
76.92- 78.31	1	77.61	6023.312	77.61	6023.3121
Jumlah				1094.15	79844.9215

Sumber : pengolahan data

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\Sigma F = 15$$

$$\Sigma F.Xi = 1094.15$$

$$\Sigma F. Xi^2 = 79844.9215$$

Maka mean (X) dan Simpangan baku (S₁) hasil belajar anak yang orang tuanya berkarir adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum FX_i}{\sum F} \\
 &= \frac{1094.15}{15} \\
 &= 72.94
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk Simpangan bakunya yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum F.X_i^2 - (\sum F.Xi)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{(15 .79844.9215) - (1094.15)^2}{15(15-1)} \\
 &= \frac{1197674 - 1197164.223}{15(15-1)}
 \end{aligned}$$



210

$$= \frac{509.6005}{210}$$

210

$$S^2 = 2.426669$$

$$S = 1.57$$

Sedangkan uji Hipotesis :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.50 \sqrt{32-2}}{\sqrt{(1-0.481)}}$$

$$t = 28.90$$

artinya :

$$t\text{-hitung} > t\text{-tabel} : 28.90 > 2.86$$

artinya H_a diterima : terdapat korelasi positif / hubungan antara perhatian orang tua yang berkarier dengan prestasi belajar pada Siswa/I SMP Perintis 2 Bandar Lampung.

Pembahasan

Fenomena yang banyak terjadi / terlihat dalam suatu Rumah Tangga terutama peran Ayah dan Ibu selalu terbagi perannya dalam mengelola Rumah Tangga, terutama peran Ibu. Ibu memiliki Peran yang besar dalam pengelolaan keluarga. Ibu merupakan pusat kegiatan pengelolaan Rumah Tangga seperti pengelolaan rumah secara umum, pengelolaan aktivitas belajar anak. Banyaknya aktivitas yang harus dikelola oleh Peran sang Ibu terkadang menyita waktu Ibu untuk berkonsentrasi pada berbagai aktivitas / masalah yang selalu Ia hadapi. Dengan banyaknya masalah yang harus diselesaikan sehingga terkadang mengganggu konsentrasi yang ada. Dengan banyaknya peran diharapkan ibu juga memiliki peran yang besar dalam melihat anaknya dalam mencapai prestasi belajar. Dalam hal ini adalah meningkatkan komunikasi dua arah dengan anaknya yang sedang menempuh pendidikan. Dalam penelitian yang dilakukan peran ibu yang berkarir akan memberikan dampak secara positif seperti kemandirian, dll.

Ibu yang berkarier atau bekerja adalah seorang wanita yang sudah menikah dan memiliki anak dan bekerja untuk mendapatkan uang dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik bagi keluarganya. Dalam melakukan aktivitas kerja peran seorang ibu adalah ia tetap melaksanakan sebagai kodrat sebagai seorang wanita. Dalam melakukan aktivitas pekerjaan rumah, kebiasaan yang dilakukan adalah mengatur kehidupan rumah tangga seperti membersihkan atau merapikan rumah, menyiapkan sandang dan pangan bagi anggota keluarga.

Dampak yang terlihat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang memiliki ibu berkarier anak terlihat lebih mandiri dalam mengerjakan tugas sehari-hari dan lebih mandiri dalam mengerjakan tugas akademik. Disini peran seorang ibu yang berkarier adalah mendidik sejak usia dini melatih kemandirian secara pribadi dan social. Ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dimana H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat Pengaruh yang positif. Perhatian Ibu yang Berkarir terhadap Hasil Belajar Anak Di SMP Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

SIMPULAN

1. Fenomena yang banyak terjadi dilingkungan sekitar kita, wanita lebih banyak memilih berkarier dari pada menjadi Ibu Rumah Tangga
2. Siswa/siswi yang memiliki orang tua yang berkarier khususnya ibu, terlihat perkembangan psikologi siswa/i lebih matang dan mandiri seperti pemecahan masalah
3. Orang tua yang berkarier sebenarnya akan memberikan dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan anak seperti tingkat komunikasi kurang efektif dan perhatian orang tua secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Finastri, Begini Cara Perhatian kepada Anak Walaupun Ibu Bekerja. dari <http://www.ummi-online.com/begini-caraperhatian-pada-anak-walaupun-ibu-bekerja.html>
- Azwar, Syaifuddin. 2012. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- D, Dwi Prasetya.dkk. 2014. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Desmita. 2011. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya



Donni Juni Priansa, Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015)

Dr. Kunandar, Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Lestari Sri. (2002) Psikologi Keluarga, Jakarta: Kencana

Mawarsih, Siska Eko. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Thesis. Universitas Sebelas 94 Maret. Online <http://eprints.uns.ac.id/13411/1/315050108201309402.pdf>. Diakses pada 01/01/ 2015.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta

Syah Muhibbin. (2011) Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Walgito Bimo. (2010) Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: CV. Andi Offset.